

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era global saat ini menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan termasuk pula dalam bidang pendidikan. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam proses merupakan rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, terencana, terpadu dan berkeseimbangan, yang secara keseluruhan memberikan karakteristik terhadap proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta - fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran juga merupakan proses memahami atau mengabstraksikan makna, penafsiran dan pemahaman akan realitas dalam sebuah cara yang berbeda. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam kegiatan belajarnya apabila siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Demikian juga, siswa dikatakan berhasil dalam kegiatan belajar PPKn apabila memperoleh hasil belajar PPKn yang optimal dan sesuai nilai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan guru. (Triani :2016)

Hasil belajar yang optimal ini perlu diupayakan oleh guru agar dapat diperoleh dengan baik oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Guru sebagai pengelola dan penyelenggara pembelajaran dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif untuk mampu meningkatkan kualitas belajar siswa

dalam bentuk kegiatan belajar sehingga menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif, dan anggota masyarakat yang baik. Strategi pembelajaran adalah “siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik adalah strategi pembelajaran kooperatif.

Strategi Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok. Strategi ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri untuk melakukan hubungan sosial dengan mengembangkan sikap saling percaya sesama teman. Pembelajaran kooperatif yang diberikan oleh guru dapat membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam pembelajaran PPKn yang dapat dari hasil kerja sama dalam kelompok yang memiliki masing - masing tugas dan tanggung jawab dalam menyampaikan hasil diskusi dari masing - masing pemahaman siswa tersebut sehingga siswa dapat mengatur pola pikir dan mampu menyampaikan materi dari hasil tersebut sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan pembelajaran kooperatif dapat membantu dan menambah kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan pembelajaran PPKn.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ketercapaian tujuan strategi pembelajaran menjadi sesuatu yang dilematis pembelajaran kooperatif dalam

pembelajaran PPKn sejauh yang bisa dicermati dari berbagai hasil penelitian guru belum menggunakan prinsip - prinsip pembelajaran secara optimal dan kegiatan di kelas masih banyak didominasi oleh guru bersangkutan. Hasil observasi yang dilakukan peneliti karena banyak siswa yang tidak faham dalam mengikuti pembelajaran banyak guru yang memiliki pendekatan kepada siswa di lingkungan. dalam membahas mata pelajaran PPKn untuk menambah pemahaman siswa dalam berpikir. Fenomena yang muncul dalam sistem persekolahan yang ada disekitar ini cenderung memperlakukan siswa secara kurang adil siswa pandai diberi label unggul dengan segala fasilitas yang diberikan sementara siswa di kelas yang tidak unggul memperoleh label kurang dan predikat negatve yang lain siswa pada kelompok unggul berkompetisi secara keras dan cenderung *individualistic*. Sementara siswa di kelas tidak unggul merasa tidak mampu dan frustasi. Lemahnya proses pembelajaran dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk kemampuan berpikir didalam kelas.

Guru harus mampu menyiapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan demikian siswa lebih berperan penting dalam kelas, banyak Siswa yang cenderung diam dan saat berada dalam ruangan kelas sehingga guru selalu menjadi peran penting dalam menguasai strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami mata pelajaran PPKn yang diberikan guru juga memiliki keterbatasan pendidik dan keterbatasan ruangan kelas yang menjadi suatu kendala bagi siswa saat berlangsungnya pembelajaran. Pembelajaran kooperatif membantu siswa untuk mampu tampil dalam menyampaikan materi dengan pola pikir siswa pada mata pelajaran PPKn agar siswa lebih fokus belajar dan juga memperbaiki pola belajar

yang sesuai dengan pemahaman siswa agar siswa tidak bosan, mengantuk, dan diam karena tak mampu untuk menyampaikan isi dari materi pembelajaran yang telah diterapkan guru maupun siswa dalam mengikuti pelajaran PPKn yang diberikan guru. Sehingga pembelajaran kooperatif sangat penting dipakai proses pembelajaran agar bisa melatih siswa untuk tampil dalam menyampaikan materi yang diberikan guru dan juga membantu siswa untuk mengasah pola pikir siswa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam pelajaran PPKn”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat didefinisikan berbagai masalah yaitu:

1. Kurangnya strategi pembelajaran kooperatif.
2. Suasana yang kurang aktif, kreatif, yang menyenangkan bagi siswa.
3. Keterbatasan sarana prasarana dan media pembelajaran.
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.
5. Kurangnya kesadaran siswa dalam memiliki sikap positif sehingga peserta didik tidak mengetahui kedudukannya dalam belajar untuk saling menghargai satu sama lain.

C. Batasan masalah

Mempernuda peneliti dalam mengkaji dari beberapa masalah yang teridentifikasi, maka peneliti ini akan difokuskan pada penggunaan strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran PPKn.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana keunggulan dalam pembelajaran kooperatif dalam pelajaran PPKn?
2. Bagaimana kelemahan dalam penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dalam pelajaran PPKn?

E. Tujuan penelitian

1. Mengetahui penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pelajaran PPKn.
2. Mengetahui kelemahan penggunaan strategi pembelajara kooperatif pelajaran PPKn.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis
 - a. sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi pembelajaran kooperatif melalui pembelajaran
 - b. menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan agar mampu mengamalkan ilmu dan membangun karakter guru tentang strategi pembelajaran kooperatif dalam belajar.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat memperluas pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PPKn.

- b. Bagi tenaga kependidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembangunan diri menuju guru professional dapat juga menjadi alat untuk evaluasi yang berbasis nilai untuk membangun karakter dalam penggunaan strategi pembelajaran kooperatif sebagai penerus bangsa yang cerdas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberi informasi kepada guru dan siswa sendiri dalam membiasakan pembelajaran kooperatif